

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang membutuhkan perangkat empirik untuk mengindai secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada di lapangan (Warsito, 1995:10). Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana kondisi Remaja di pulau Mandangin dan juga untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Remaja di pulau Mandangin.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, ketika peneliti melihat subyek penelitian yakni seorang yang mempunyai motivasi yang sangat tinggi dalam melakukan aktifitas belajarnya sehari-hari dalam ruang lingkup lingkungannya, peneliti dapat melihat bagaimana gambaran motivasi remaja di Mandangin yang dicapai pendidikannya oleh subyek dan juga dukungan sosial yang diperoleh subyek dari lingkungannya.

Bogdan & Taylor memberikan definisi pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati ( Moleong, 2007).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Study Psikologi, 2011: 36).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalian data melalui wawancara dengan subyek dan informan. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada subyek I dan subyek II di ambil setting di tempat subyek (rumah) yaitu di pulau Mandangin dusun timur RT.03 RW.02. rumah asli subyek dan keluarganya yaitu di Mandangin. Mengingat rumah adalah tempat dimana seseorang lebih banyak untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, hal ini menjadi pertimbangan peneliti agar dapat lebih banyak dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baik secara wawancara maupun

observasi yang berkenaan dengan dukungan sosial yang diterima subyek dari lingkungan keluarga. Dan juga kalau dirumah berdekatan dengan tetangga, sehingga hubungan kekerabatan antara tetangga atau teman bisa di ketahu melalui mereka yang terkait pencapaian dalam belajarnya maupun sebaliknya terkait dukungan motivasi yang diterima subyek.

Subyek III Penelitian ini diambil setting di tempat subyek (asrama/pondok Al-jihad) yang berada di jalanjemursariUtara III/09 Surabaya. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, antara lain:

*Pertama*, tempat ini merupakan tempat tinggal subyek atau asrama dimana tempat sementara subyek selama masih menimba ilmu(kuliah) di surabaya.

*Kedua*, tempat ini berada dalam suatu lingkungan yang berkumpul dengan banyak teman, se asrama cenderung masih kental. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk dapat memperoleh data terkait bagaimana hubungan subyek dengan lingkungan sekitar terkait pencapaian dalam belajarnya maupun sebaliknya terkait dukungan motivasi yang diterima subyek.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang

latar belakang obyek penelitian dan data hasil wawancara dengan remaja yang masih aktif kuliah dan informan yang lain.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam suatu penelitian diketahui bahwa sumber data dapat di ambil melaluidari :

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2004:3).
2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tetang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun obesrvasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995:28).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah perempuan yang berusia19-23 tahun yang masih aktif kuliah di perguruan tinggi (kampus).
2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari keluarga dan teman subjek yakni orang tua, saudara, teman subjek.

Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subyek yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajarnya. Sedangkan untuk memperoleh

informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari keluarga dan lingkungan sekitar subyek.

### **E. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam mencari jawaban dari rumusa masalah yang ditetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

*Tahap pra lapangan*, tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Tahap ini meliputi membuat proposal penelitian untuk menentukan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan. Menyusun rancangan penelitian untuk mendesain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa terlaksana seperti kapan dan dimana penelitian akan dilaksanakan, bagaimana cara mencari subyek dan informan, bagaimana pendekatan yang harus dilakukan, membuat guidance wawancara dan apa yang akan diobservasi.

*Tahap pekerjaan lapangan*, tahap ini adalah dimana peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian dan informan untuk memperoleh data guna menjawab fokus permasalahan yang telah diambil. Serta melakukan observasi terhadap semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung.

*Tahap analisis data*, tahap ini dilakukan peneliti setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematis dan

diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990:136) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Metode Observasi**

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal subjek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan kondisi tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nasir, 1995:174). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana motivasi belajarnya remaja di Mandangin dan kondisi tempat subyek dalam beraktifitas dalam pendidikannya yang menggambarkan motivasinya, meliputi bagaimana cara individu dalam rencana cita-citanya dimasa depannya, bagaimana kondisi remaja di Mandangin dengan

keluarganya, dan bagaimana individu dalam melakukan kegiatan belajar atau pekerjaannya sehari-hari.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai hubungan subyek dengan lingkungannya yang dapat menggambarkan dukungan sosial yang diterima subyek, meliputi bagaimana keluarga memotivasi subyek, bagaimana keluarga memberikan saran atau masukan buat subyek dan bagaimana lingkungan sekitar (teman) bergaul dengan subyek.

## 2. Metode Interview

Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 1998:83).

Penggunaan metode interview peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek mengenai motivasi belajar remaja di Mandangin dimiliki dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada beberapa aspek aspek motivasi belajarnya. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosialnya, selain akan melakukan interview kepada subjek, peneliti juga akan melakukan interview kepada informan sesuai dengan keterangan di atas dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada beberapa bentuk dukungan sosial.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Soehartono, 1999:70). Dalam

metode ini, peneliti menggunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan meminta pada subyek brosur-brosur pendidikan yang ada di Mandangin, untuk menggambarkan bahwa pendidikan di Mandangin sangat rendah di lihat dari foto yang menggambarkan bagaimana motivasi dan kondisi remaja di Mandangin.

### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005:248).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana motivasi dan gambaran kondisi pulau di Mandangin, kemampuan menganalisa masalah, motivasi diri dan pencapaian subyek dalam pendidikannya. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana dukungan keluarga dalam membangun motivasi belajar remaja pada pendidikannya yang meliputi beberapa bentuk dikenali melalui proses belajarnya yang dikemukakan oleh Sardiman A.M yakni tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan,

menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, omoral dan sebagainya), lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah yang ada.

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh dengan cara kombinasi tiga aspek yakni observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Pada proses observasi, peneliti mencoba tetap melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data tambahan yang tidak diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung dan mengamati aktifitas objek di sekolah.

Sementara untuk wawancara, peneliti melakukan wawancara tambahan kepada informan tambahan atau *significant other* apabila sewaktu-waktu dibutuhkan atau data yang diperoleh kurang lengkap sehingga perlu adanya wawancara ulang. Hal ini bertujuan untuk mengkroscek data yang telah diperoleh dan untuk menghindari keragu-raguan yang nantinya akan mempersulit dalam proses analisis data dan keabsahan data.

Wawancara tetap dilakukan dalam bentuk yang non-formal atau fleksibel. Tujuannya agar data tambahan yang ditargetkan mampu diungkapkan oleh informan dengan mudah tanpa ada beban tentang isi wawancara itu sendiri.

Sedangkan dokumentasi lapangan dilakukan hanya untuk mendukung data observasi dan wawancara yang di bentuk dalam data benda atau dokumen. Jika dalam proses observasi di lapangan ditemukan hal-hal yang dianggap sangat penting dalam mendukung data penelitian, maka dokumentasi yang berperan. Seperti bentuk keseharian aktifitas subyek di lingkungan rumah, informasi-informasi tentang motivasi belajar subyek di lihat dari bagaimana optimis subyek melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga memungkinkan antara observasi dengan dokumentasi dapat dikroscek langsung. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan atas ketidakabsahan data.

Sementara dokumentasi lapangan dengan wawancara bertujuan sama dengan fungsi kroscek pada observasi. Karena jika ditemukan data verbal dari hasil wawancara maka perlu ada pembuktian langsung ke lapangan. Data verbal memang tidak cukup untuk mewakili suara subyek namun perlu adanya bukti yang lain sehingga mampu saling mendukung antara data satu dengan yang lain.

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.

2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap kondisi dan tingkah laku motivasiremaja di Mandangin dan persoalan yang diteliti (kondisi remaja di Mandangin) serta bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.
3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.